



## Pengembangan Media Pembelajaran di Masa Pandemi Berbasis Audio Visual dan Nilai-nilai Keislaman untuk Sekolah Dasar

Yuanita<sup>1</sup>, Vika Martahayu<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

Jl. KH A Dahlan, Mangkol, Kec. Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah,  
Kepulauan Bangka Belitung 33684

Volume 8 Nomor 1  
April 2021: 31-41  
DOI: 10.30997/dt.v8i1.4060

### Article History

Submission: 27-02-2021

Revised: 02-04-2021

Accepted: 16-04-2021

Published: 22-04-2021

### Kata Kunci:

Media Pembelajaran, Audio Visual, Nilai-nilai Keislaman

### Keywords:

Learning Media, Audio Visual, Islamic Values

### Korespondensi:

Yuanita

087884497519

[yuanita@unmuhbabel.ac.id](mailto:yuanita@unmuhbabel.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan pengembangan media berbasis audio visual dan nilai-nilai keislaman yang valid dan layak digunakan untuk mengedukasi siswa Sekolah Dasar dalam memahami dan menerapkan tentang pentingnya menjaga kesehatan terutama pada masa pandemi sekarang ini. Penelitian menggunakan 10 tahap dengan langkah-langkah dengan model pengembangan Brog and Gall; Mengidentifikasi Potensi dan Masalah di lapangan, melakukan Pengumpulan Data, Pengembangan Produk, Validasi Desain ke ahli materi, Revisi Desain, Uji Coba Produk kecil, Revisi Produk, Uji Coba Pemakaian skala besar, Revisi Produk uji coba dan produksi massal. Subjek penelitian siswa dan guru, uji coba skala kecil melibatkan 5 siswa dan besar melibatkan 25 siswa. Data diambil dari hasil angket dan wawancara. Berdasarkan hasil pengembangan didapatkan hasil validasi dan kelayakan produk (materi, bahasa dan media) dengan rata-rata 88,8 persen (sangat valid dan layak digunakan), uji coba produk pada skala kecil dengan rata-rata persentase 81 % (sangat valid dan layak) dan uji coba skala besar dengan rata-rata persentase 89 % (sangat valid dan layak). Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis audio visual dan nilai-nilai keislaman valid dan layak digunakan.

### *Development Of Learning Media In The Pandemic Time Based On Audio Visual And Islamic Values For Primary Schools*

**Abstract:** This research is to develop media based on audio-visual and Islamic values that are valid and suitable to be used to educate elementary school students in understanding and applying the importance of maintaining health, especially during the current pandemic. The study used 10 stages with steps with the Brog and Gall development model; Identifying Potentials and Problems in the field, conducting Data Collection, Product Development, Design Validation to material experts, Design Revisions, Small Product Trials, Product Revisions, Large-scale Usage Trials, Product Revision trials and mass production. Student and teacher research subjects, small-scale trials involving 5 students and large involving 25 students. Data taken from the results of questionnaires and



---

*interviews. Based on the development results, the validation and product feasibility results (material, language and media) were obtained with an average of 88.8 percent (very valid and suitable for use), product trials on a small scale with an average percentage of 81% (very valid and feasible) and large-scale trials with an average percentage of 89% (very valid and feasible). So it can be concluded that audio-visual based learning media and Islamic values are valid and suitable for using.*

---

## PENDAHULUAN

Di era sekarang ini, khususnya pada masa pandemi sangat diperlukan pemahaman yang menyeluruh dari segi jasmani (fisik) dan rohani dalam menjaga kesehatan terutama untuk siswa sekolah yang perkembangan kognitifnya masih tahap proses perubahan belajar yang mengacu pada pikiran dan cara kerja pada tahap dasar yang dibangun dengan pengalaman mereka lihat dan alami dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya kesadaran dalam mengaplikasikan pendidikan kesehatan seperti tidak memakai masker, tidak mencuci tangan yang benar, dan pemahaman protokol kesehatan lainnya masih menjadi permasalahan di tempat umum dan instansi pendidikan. Penanaman pemahaman pandemi saat ini bukanlah sesuatu yang mudah, tidak hanya sebatas menyampaikan perlunya teori langkah-langkah mencuci tangan, langkah-langkah menggunakan masker

yang sesuai serta tata cara menjaga jarak. Akan tetapi bagaimana kita mampu memberikan pemahaman mengapa perlunya melaksanakan protokol kesehatan yang tidak terpisah dari nilai-nilai keilmuan dan nilai-nilai keislaman. Berkaitan dengan hal tersebut, media pembelajaran yang menggabungkan kedua nilai tersebut menjadi sangat dibutuhkan agar mampu memberikan edukasi dan stimulasi langsung kepada siswa yang kurang memahami atau sudah memahami namun tidak mau menerapkan tata cara hidup yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Berkaitan dengan paparan tersebut di atas, lembaga pendidikan menjadi wadah yang tepat dalam memberikan edukasi pendidikan kesehatan dimana guru menjadi pemeran utama dalam memberikan keteladanan dan contoh yang disampaikan dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui media pembelajaran di sekolah. Media

pembelajaran merupakan solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mengenal dan mengetahui permasalahan disampaikan dalam proses belajar sehingga dapat dimanfaatkan secara efisiensi. Media pembelajaran juga sesuatu yang bisa memfokuskan perhatian siswa sehingga mampu memberikan stimulus baik pada perasaan dan perhatian siswa dalam memahami apa yang disampaikan, dengan begitu mampu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga menjadi seperti yang diharapkan (Asmara, 2015). Menurut Fransina (Nomleni & Manu, 2018) media pembelajaran bisa dimanfaatkan sebagai sarana pembawa pesan untuk digunakan menyampaikan isi/materi dalam beberapa bentuk seperti buku, video, film dan lain-lainnya. Media pembelajaran menjadi salah satu hal yang dibutuhkan dan menjadi alat untuk membantu guru dalam mengajar sebagai bahan untuk mengedukasi siswa memahami pembelajaran khususnya bagaimana menjaga kesehatan selama pandemi dengan benar. Berdasarkan paparan tersebut pemilihan media yang sesuai dan menarik merupakan salah satu

keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran (Asrori, 2015). Di masa pandemi ini dengan keterbatasan berkomunikasi secara langsung dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran, oleh karena itu media berbasis audio visual diperlukan dalam pembelajaran. Media dengan audio visual merupakan suatu media yang dapat secara langsung di dengarkan baik melalui televisi maupun *sound slide*. Media audio visual disini bertujuan untuk menyampaikan segala informasi melalui suara dan gambar. Dedy (Setyawan & Arumsari, 2019) berpendapat bahwa dalam penggunaan media audio visual perlu memperhatikan suara, bahasa dan gambar sesuai dengan kebutuhan yang ada dan di akhir digabungkan semenarik mungkin dengan isi materi tentang nilai-nilai keislaman.

Media yang menggunakan audio visual menjadi salah satu media yang menarik dan dapat dipakai oleh guru dalam praktik pembelajaran siswa di tingkat Sekolah Dasar, penggunaan media tersebut tidak terkesan kaku dalam pembelajaran dengan sistem *online* terutama di masa pandemi. Berkaitan dengan hal tersebut maka

proses pembelajaran perlu dikupas dan di olah semenarik mungkin sehingga mampu memberikan stimulus dalam pendidikan itu sendiri, disesuaikan dengan materi dan kondisi dalam pemakaian tersebut. Salah satu tantangan di masa pandemi ini yang dihadapi guru yakni sulitnya mengajarkan teori dan sikap secara bersamaan, namun hal tersebut merupakan sebuah tuntutan sehingga materi yang disampaikan harus mengaitkan antara teori dan sikap salah satunya melalui penggabungan nilai-nilai keilmuan dan nilai-nilai keislaman yang dapat memberikan sikap positif kepada siswa misalnya berupa media yang berisi materi dan dikaitkan dengan nilai-nilai keislaman (Baharun, 2016).

Media pengembangan di masa pandemi dengan audio visual yang berisi nilai-nilai keislaman merupakan nilai yang memiliki dasar kebenaran yang terpercaya sehingga menjadi pedoman dan dasar dalam menjalan kehidupan sehari-hari. Dimana nilai tersebut bersumber dari kebenaran tertinggi yang berasal dari Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan memiliki peran yang penting dalam kehidupan sehari-

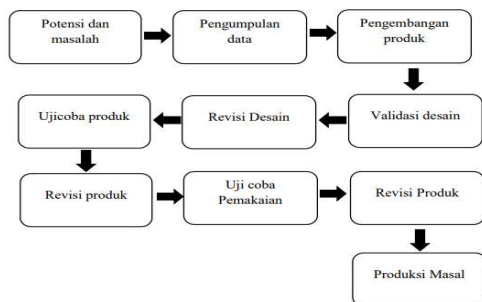
hari manusia, tanpa pendidikan yang bernilai keagamaan manusia tidak akan terarah baik perilaku dan karakter dalam keberlangsungan kehidupannya jika hanya penjelasan secara keilmuan dan teori saja sehingga tidak memupuk kesadaran dari dalam diri siswa yang menjadi dasar penanaman karakter. Dengan mengimplementasikan nilai, berarti seseorang harus mampu untuk menjaga perilakunya, baik perilaku terhadap diri sendiri, orang lain, maupun terhadap Tuhannya yang diharapkan akan terlihat dari perilaku menjaga kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya pendidikan kesehatan dalam kehidupan manusia, Islam sebagai agama yang *rahmatan lil alamin*, sudah memberikan solusi dan perhatian serius bagaimana menjaga kesehatan agar tidak terkena dari wabah serta penyakit. Berdasarkan hal tersebut perlu sekali dilakukan pengembangan media berbasis audio visual di masa pandemi yang mampu membantu khususnya para guru untuk memberikan pemahaman terkait pentingnya menjaga protokol kesehatan dari segi jasmani (keilmuan) dan rohani (nilai-nilai keislaman yang dipadukan dengan baik dari gambar maupun

isinya, kemudian disesuaikan dengan subjek sasaran dan kebutuhan di lapangan serta dibuat semenarik mungkin yang menampilkan kesan tidak kaku, sangat mudah diakses dan bisa ditonton secara berulang sehingga bisa mengedukasi baik secara *online* (daring) maupun *offline* (luring).

## . METODE

### Desain dan Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan untuk menguji hasil kevalidan melalui angket dan kelayakan produk (Sugiyono, 2018). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan media pembelajaran di masa pandemi menggunakan media berbasis audio visual dan nilai-nilai keislaman yang diujikan di Sekolah Dasar. Pada praktiknya penelitian ini menggunakan langkah pengembangan dengan desain sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian Borg and Gall

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD STKIP Muhammadiyah

Bangka Belitung digunakan untuk memperoleh data pada proses pengembangan berjumlah 30 siswa (5 siswa berpartisipasi dalam uji skala kecil), 25 siswa berpartisipasi dalam uji skala besar. Pengumpulan data menggunakan beberapa instrumen, hal ini dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 1. Pengumpulan data Pengembangan Media pembelajaran berbasis Audio Visual dan Nilai-nilai Keislaman.

Jenis Data	Metode	Instrumen	Subjek	Indikator
Pengembangan Media	Wawancara Lembar Uji Ahli	Pedoman Wawancara, Pedoman Lembar Kelayakan (angket)	Siswa	Kevalidan dan Kelayakan Media

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data penelitian yang diperoleh dari wawancara, saran dan kritik para pakar kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun angket siswa dan data kelayakan media pembelajaran diolah dengan pendekatan kuantitatif secara deskriptif. Selanjutnya validasi ahli atau uji *expert* dilakukan dengan penilaian isi dari materi pada media dan penilaian bahasa. Kriteria kelayakan dan hasil kevalidan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Kriteria Kevalidan dan Kelayakan

Persentase (%)	Kategori	Keterangan
81 - 100	Sangat Baik/Sangat Valid	Layak tidak perlu revisi lagi
61 - 80	Baik/Valid	Layak perlu revisi kecil
41 - 60	Cukup Baik/Cukup Valid	Layak dipergunakan namun dengan perbaikan revisi Sedang
21 - 40	Kurang Baik/Kurang Valid	Perlu revisi besar
1 - 20	Tidak Layak/Tidak Valid	Tidak dapat digunakan

(Widya Ariesta & Novi Kusumayati, 2018)

Perhitungan yang digunakan mengolah data hasil validasi kepada ahli dan kelayakan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2014):

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

P = Validasi

$\sum x$  = Total skor penilaian validator

$\sum xi$  = Skor tertinggi yang diharapkan

100% = Konstanta

## HASIL & PEMBAHASAN

Penelitian media pembelajaran berupa pengembangan berbasis audio visual dan nilai-nilai keislaman di masa pandemi ini menggunakan 10 langkah sebagai berikut:

Langkah pertama dalam proses pengembangan media ini yaitu mengidentifikasi potensi dan masalah dengan melakukan observasi di lapangan dan wawancara kepada guru. Kegiatan tersebut memperoleh temuan bahwa belum pernah ada yang memberikan media berbasis audio visual dalam bentuk video untuk menjelaskan tentang pandemi dan menjaga kesehatan. Selain itu berdasarkan hasil yang diamati khususnya di Pangkalpinang masih terdapat beberapa masyarakat yang tidak memiliki kesadaran pada pendidikan kesehatan terutama di tempat-tempat umum, masih terdapat anak-anak yang bermain di luar jam sekolah tidak menggunakan masker dan tidak menerapkan protokol kesehatan. Langkah yang kedua yaitu dilakukan pengumpulan data, berdasarkan hasil FGD bersama dengan

pakar kesehatan dan guru berupa materi-materi dengan objek yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun selanjutnya langkah ketiga yaitu pengembangan produk, berdasarkan

hasil desain produk maka dikembangkan produk dalam bentuk video audio visual, beberapa di antaranya dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 2. Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Audio Visual dan Nilai-nilai keislaman

Berdasarkan gambar 2, produk pengembangan disesuaikan dengan sasaran subjek Sekolah Dasar yang memberikan kesan menarik dengan gambar kartun. Adapun isi produk juga memuat materi tata cara menjaga kesehatan secara jasmani dengan kajian materi umum seperti bagaimana cara menjaga anggota badan dari tata cara mencuci tangan dengan baik dan secara rohani dimana ditampilkan materi tata cara menjaga kesehatan yang memuat

nilai-nilai keislaman serta menyajikan pula doa-doa harian yang bisa diamalkan agar terhindar dari wabah penyakit.

Langkah keempat dan kelima dilakukan validasi ahli melibatkan 4 pakar (ahli media 1 orang, ahli bahasa 1 orang, dan ahli materi 2 orang), dan revisi desain hingga memperoleh kevalidan dan kelayakan untuk diujikan ke skala kecil dan besar. Adapun hasil validasi ahli mendapatkan respon positif dari

keempat validator dengan skor nilai dengan rata-rata 88,8 persen (sangat valid dan layak digunakan). Hasil validasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Kevalidan dan kelayakan media, materi, bahasa

Aspek	Kriteria	%	Kevalidan	Kelayakan
Media	Kemenaarikan media	85%	Sangat Valid	Layak
	Kesesuaian media dengan tingkat pengguna	80%	Valid	Layak, revisi kecil
	Kesesuaian media dengan materi	81%	Sangat Valid	Layak
	Kesesuaian media dengan tujuan dan KD	80%	Valid	Layak, revisi kecil
	Kualitas dan tampilan media (gambar, huruf, suara, variasi warna, layout)	83%	Sangat Valid	layak
	Kemudahan dalam penggunaan media	95%	Sangat valid	layak
Materi	Relevansi KI, KD dan Indikator	89%	Sangat valid	Layak
	Kesesuaian Materi	97%	Sangat valid	Layak
	Kelengkapan materi	98%	Sangat Valid	Layak
	Kedalaman materi	90%	Sangat Valid	Layak
	Keakuratan materi	88%	Sangat Valid	Layak
Bahasa	Bahasa sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	90%	Sangat Valid	Layak
	Bahasa mudah dipahami	89%	Sangat Valid	Layak
	Bahasa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	90%	Sangat Valid	Layak
	Terhindar dari Idiom, dll	97%	Sangat Valid	Layak

Langkah selanjutnya yaitu melakukan revisi kecil pada beberapa aspek. Selanjutnya memasuki langkah ketujuh dan sampai ke sembilan di dapatkan hasil dari uji coba skala kecil kepada 5 siswa dimana persentasenya 81% masuk pada kategori layak tanpa revisi, dan skala besar diberikan kepada 25 siswa dengan persentase 89% kategori sangat layak digunakan tanpa revisi. Tanggapan positif siswa terlihat dengan ketertarikan siswa pada media pembelajaran menggunakan audio visual pada saat uji coba skala kecil dan

besar. Terlihat ketika ditampilkannya media dan dibukanya sesi tanya jawab. Revisi produk setelah dilakukan uji coba skala besar memperoleh hasil bahwa media layak digunakan tanpa revisi, dari hasil persentase baik dari ahli materi maupun hasil uji coba skala kecil sampai pada uji coba skala besar bahwasanya media ini layak untuk digunakan. Hal ini terlihat dari antusias siswa ketika media ditampilkan, mereka dengan mudah memahami bagaimana menjaga kesehatan sesuai dengan protokol kesehatan tetap pada



dasar-dasar nilai keislaman dan masuk pada kategori bahwasanya media audio visual layak untuk digunakan. Tahap kesepuluh produksi massal dilakukan dengan menyebarkan CD media pembelajaran ke Sekolah Dasar, *share* video melalui media sosial yang dapat dilihat dan ditonton secara *online* dan *offline*.

Beberapa penelitian sebelumnya pernah dilakukan tentang pengembangan media pembelajaran berbentuk audio visual. Salah satu penelitian tersebut dilakukan oleh Setyawan dan Andiri (Setyawan & Arumsari, 2019) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual sangat efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya penelitian Rahmawati dan Rizki (Rahmawati & Rizki, 2017) pengembangan bahan ajar pada materi matematika aritmatika dengan memadukan pada nilai-nilai Islam ternyata memiliki kelebihan yakni dapat menjelaskan materi dengan tambahan keilmuan dimana mempunyai kandungan nilai-nilai Islam seperti dalam materi mengenai jual beli yang sesuai dengan nilai-nilai

berbasis keislaman. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aeni dan Yuhandini (Aeni & Yuhandini, 2018) tentang pendidikan kesehatan dengan media video dan metode demonstrasi menunjukkan adanya pengaruh pada pengetahuan SADARI yang mendorong timbulnya dampak pada tingkat pemahaman pengetahuan. Selain itu ada pula hasil penelitian pengembangan matematis melalui kemampuan koneksi buku ajar menggunakan elektronik interaktif (BAEI) yang kemudian di integrasi dengan nilai-nilai keislaman terbukti memberikan efektifitas yang baik dan menarik (Supriadi, 2015). Ada pula pengembangan dalam bentuk bahan ajar berupa modul bahasa Jawa dengan berbasis nilai-nilai Islami yang disajikan menggunakan multimedia untuk siswa (Marlina, 2016). Dari beberapa penelitian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran audio visual sangat menarik untuk digunakan dan dikembangkan dalam proses pembelajaran, terutama dengan adanya penggabungan atau integrasi pembahasan materi pada Sekolah Dasar di kehidupan sehari-hari dengan keilmuan dan nilai-nilai keislaman

selain itu dapat memberikan tanggapan yang positif dari subjek yang menjadi sasaran pengguna.

### SIMPULAN

Hasil pengembangan dengan hasil validasi dan kelayakan produk (materi, bahasa dan media) dengan rata-rata 88,8 % (sangat valid dan layak digunakan), uji coba produk pada skala kecil dengan rata-rata persentase 81 % (sangat valid dan layak) dan uji coba skala besar dengan rata-rata persentase 89 % (sangat valid dan layak). Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis audio visual dan nilai-nilai keislaman bernilai valid dan dari segi kelayakan dapat digunakan. Dalam proses pengembangan media sehingga layak digunakan mulai dari mengidentifikasi masalah, desain produk sampai pada tahap revisi akhir dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis audio visual dan nilai-nilai keislaman dapat dijadikan sebagai bahan untuk siswa dalam memahami bagaimana menjaga protokol kesehatan. Adanya media ini lebih mempermudah siswa untuk menontonnya dimanapun berada tidak hanya bisa digunakan dalam waktu-waktu tertentu saja.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk Muhammadiyah Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) PP Muhammadiyah yang telah mendanai penelitian ini melalui program Hibah Riset Muhammadiyah tahun 2020.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Care*: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 6(2), 162. <https://doi.org/10.33366/cr.v6i2.929>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asmara, A. P. (2015). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL TENTANG PEMBUATAN KOLOID. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 15(2), 156. <https://doi.org/10.22373/jid.v15i2.578>
- Asrori. (2015). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. CV Bintang Sejahtera.
- Baharun, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE. *Cendekia: Journal of Education and Society*, 14(2), 231. <https://doi.org/10.21154/cendeki.a.v14i2.610>
- Marlina, T. (2016). *Pengembangan Modul Bahasa Jawa Berbasis Nilai-Nilai*

- Islami dengan Menggunakan Multimedia pada Kelas IV MIN Malang 2*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219-230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>
- Rahmawati, A., & Rizki, S. (2017). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(1), 81. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v6i1.860>
- Setyawan, D., & Arumsari, A. D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). *EDUCULTURAL: International Journal of Education, Culture and Humanities*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.33121/educultur.v1i2.30>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Supriadi, N. (2015). MENGENAL KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS MELALUI BUKU AJAR ELEKTRONIK INTERAKTIF (BAEI) YANG TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN. *Al-Jabar*: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 63-74. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v6i1.51>
- Widya Ariesta, F., & Novi Kusumayati, E. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK BERBASIS MASALAH UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas*: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v3i1.571>